

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Tempat pemrosesan akhir sampah Gedangkaret Kabupaten Jombang telah beroperasi sejak tahun 1994. TPA Gedangkaret saat ini masih dioperasikan dengan metode *controlled landfill* dimana dilakukan pengurugan pada saat sel telah penuh ataupun tanah yang digunakan untuk mengurug telah tersedia. Hasil analisis secara kuantitatif menggunakan metode penilaian indeks risiko menunjukkan bahwa nilai indeks risiko TPA Gedangkaret secara keseluruhan aspek adalah 559,4.

Secara garis besar, kegiatan rehabilitasi yang dilakukan dari hasil penilaian indeks risiko adalah berikut ini :

- Pencemaran air tanah (perencanaan system lapisan dasar dan penutup zona penimbunan untuk meminimalisasi potensi air lindi untuk terinfiltrasi ke dalam tanah)
- Penggunaan masa mendatang (perencanaan zona penimbunan baru dan zona penimbunan sementara)
- Timbunan sampah eksisting (stabilisasi lereng zona penimbunan dan perencanaan tanggul zona buang)
- Pencemaran udara (perencanaan pengelolaan gas dan zona penyangga TPA)
- Produksi air lindi (perencanaan kontruksi perpipaan air lindi dan pengelolaan menggunakan IPL)

Total Anggaran Biaya untuk merehabilitasi dengan rekapitulasi pekerjaan yaitu pekerjaan persiapan, pekerjaan galian timbunan sampah, pengadaan pipa lindi dan gas, 5 pekerjaan pipa lindi dan gas, pengadaan saluran drainase, pekerjaan saluran drainase, pekerjaan jalan operasional TPA, pekerjaan IPL membutuhkan dana sebesar Rp 36.893.160.586,-

Saran

TPA Gedangkaret Kabupaten Jombang telah beroperasi selama 25 tahun. Banyak sekali potensi-potensi pencemaran lingkungan yang dapat terjadi karena

kondisi kualitas lingkungan yang telah terdampak oleh aktivitas TPA selama bertahun-bertahun. TPA Gedangkaret memerlukan pemantauan kondisi lingkungan secara berkala untuk menghindari kemungkinan pencemaran lingkungan dapat berdampak langsung terutama pada pemukiman terdekat. Setelah operasional TPA selesai pada tahun 2034, disarankan untuk mencari lokasi TPA baru karena kondisi lahan TPA Gedangkaret saat ini sudah sangat luas dan dengan pemukiman penduduk (<1km). Saya memberi saran kepada peneliti selanjutnya untuk menilai lagi TPA gedangkaret jombang pada tahun 2034 dan melakukan perencanaan penutupan TPA.